



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 1 WARUREJA TAHUN 2014

Dito Datadiwa✉ Joko Widodo

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2015
Disetujui Februari 2015
Dipublikasikan Maret 2015

Keywords:

Job Readiness Factors

Abstrak

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis faktor-faktor kesiapan kerja yang dialami siswa SMK Negeri 1 Warureja dan untuk menganalisis faktor-faktor yang dominan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Warureja yang berjumlah 264 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Jumlah responden ditentukan sebesar 28,30% dari jumlah siswa tiap-tiap kelas yang merupakan hasil perhitungan dari $75/265 \times 100\% = 28,30\%$ contohnya kelas XII Akuntansi yang berjumlah 74 di ambil sampel 28,30% yaitu 20 siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 variabel mereduksi menjadi 12 variabel yang masing-masing mengelompok menjadi 2 faktor yaitu : 1) pribadi siswa dan lingkungan, 2) potensi diri siswa dan lingkungan. Faktor 1 mampu menjelaskan 47,046 % variasi dan faktor kedua menjelaskan 35,645 % variasi atau kedua faktor mampu menjelaskan 82,690 % variasi dan selebihnya sebesar 17,31 dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model. Faktor kesiapan kerja yang dominan yaitu faktor pribadi siswa dan lingkungan melihat nilai kumulatif dari varian sebesar 95,94%

Abstract

Job readiness is the overall condition of an individual which includes physical maturity, mental and experiences, and also the willingness and ability to carry out a task or activity. The purpose of this study was to analyze the factors working readiness experienced by students of SMK Negeri 1 Warureja and to analyze the dominant factors. The population in this study are all students of class XII SMK Negeri 1 Warureja which totaled 264 students. Sample in this study using proportional random sampling, which is a combination of proportional sampling with random sampling number of respondents was set at 28.30% of the total number of students for each class which is the result of the calculation of the $75/265 \times 100\% = 28.30\%$ example class Accounting XII numbering 74 in grab samples of 28.30% which is 20 students as the sample. The technique of collecting data using questionnaires and documentation. Techniques of data analysis using factor analysis. The results showed that of the 15 variables reduce to 12 variables, each of which clustered into two factors: 1) personal environment that includes students, 2) self-potential students and environment. Factor 1 is able to explain 47.046% of the variation and the second factor explained 35.645% of the variation or two factors can explain the variation and the remaining 82.690% of 17.31 is explained by other factors not included in the model. Job readiness dominant factors, namely personal factors and environmental students see the value of the cumulative variance of 95.94%.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: Ditodatadiwa@yahoo.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan (Sulistyarini, 2012:3). Idealnya setelah mengalami proses pembelajaran di sekolah dan proses prakerin di dunia kerja lulusan SMK akan mampu menjadi tenaga kerja dengan tingkat kesiapan kerja yang tinggi.

Tujuan sekolah kejuruan ialah menghasilkan lulusan yang siap kerja dan dapat mengembangkan sikap profesional. Hal ini didukung dengan dikeluarkannya kebijakan pemerintah dengan memperbanyak jumlah SMK. Hal ini juga dilakukan dengan melihat kondisi masyarakat saat ini bahwa para pencari kerja tidak hanya mengandalkan ijazah saja, akan tetapi juga keterampilan kerja. Namun, lulusan sekolah kejuruan belum seluruhnya dapat terjun dalam dunia kerja.

Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional (UUSPN) no. 20 tahun 2003 " pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dan siap pula melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi". Menurut PP 66 tahun 2010 Pendidikan Kejuruan adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Chung-Khain Wye, dkk (2010), ...The low job placement rate may be attributed to lower level of job readiness among them. "tingkat penempatan kerja yang rendah disebabkan rendahnya tingkat kesiapan kerja di antara mereka". penelitian ini menemukan bahwa kinerja universitas adalah penentu paling berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa bisnis, diikuti oleh jenis universitas yang didatangi dan pengalaman kerja sebelum atau selama karir universitas mereka.

Menurut Slameto (2010:113) faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mencakup tiga aspek yaitu : (1) kondisi fisik, mental, dan emosional (2) kebutuhan–kebutuhan, motif dan tujuan (3) keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh Slameto (2010:115), bahwa "pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan".

Kartono (1991:21), adalah faktor – faktor dari dalam diri sendiri (intern) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (ekstern). Faktor dari dalam diri sendiri meliputi kecerdasan, keterampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita – cita dan tujuan dalam bekerja. Sedangkan faktor–faktor dari luar diri sendiri meliputi lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaan, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji. Sedangkan menurut Alexander, dkk dalam Fatimah (2008:183) menyatakan bahwa dalam proses perkembangan karir, remaja sering mengalami masalah atau hambatan dari diri sendiri ataupun lingkungan antara lain: (1) minat, (2) bakat, (3) kemampuan, (4) keterampilan, dan (5) ciri-ciri pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh Farida (2010), menyimpulkan bahwa ada 3 faktor yaitu: 1) pribadi siswa dan guru yang meliputi taraf intelegensi, sifat-sifat, strategi kegiatan belajar mengajar, dan minat. 2) on the job training meliputi dunia industri dan sekolah, kegiatan belajar di industri, kegiatan industri, dan bakat khusus. 3) kurikulum yang meliputi, kelembagaan, dan tempat belajar. merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2009), menyimpulkan bahwa pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar akuntansi terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Warureja.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor kesiapan kerja yang dominan.

METODE

Penelitian ini menggunakan "*penelitian eksploratif (exploratory research)*" karena ditujukan untuk memberikan penjelasan tentang hubungan antara fenomena atau variabel sukmadinata, (2008:20). Dalam hal ini menjelaskan hubungan antara 15 faktor kesiapan kerja siswa serta menganalisis relevansi antara beberapa indikator yang tercantum dalam faktor-faktor tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Warureja yang berjumlah 265 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Jumlah responden ditentukan sebesar 28,30% dari jumlah siswa tiap-tiap kelas yang merupakan hasil perhitungan dari $75/265 \times 100\% = 28,30\%$ contohnya kelas XII Akuntansi yang berjumlah 74 di ambil sampel 28,30% yaitu 20 siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis faktor. Kesiapan kerja merupakan variabel terikat (Y), sedangkan variabel bebas meliputi (X1) ekonomi keluarga, Indikator ekonomi keluarga adalah *pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua*. (X2) lingkungan sekolah, Indikator lingkungan sekolah yaitu *fasilitas belajar, keadaan sekolah, pembentukan karir siswa dan mendidik siswa*. (X3) pandangan hidup, Indikator pandangan hidup yaitu *pendirian siswa akan pandangan hidup lingkungan sekitar dan kondisi keluarga*. (X4) sikap, Indikator sikap yaitu *keyakinan siswa untuk bertindak, Sarana untuk mencapai tujuan, dan Mengekspresikan sesuatu*. (X5) kondisi fisik, Indikator kondisi fisik yaitu *kondisi kesehatan siswa, Cacat tubuh, Penyakit, dan Pola hidup*. (X6) keterampilan, Indikator ketrampilan yaitu *cekatan dalam gerakan, ahli dalam suatu hal,*

dan bisa mengerjakan dengan baik. (X7) pengalaman, Indikator pengalaman yaitu *pengetahuan dan ketrampilan yang sudah di ketahui, praktik langsung, sudah pernah di lakukan dan dikuasai siswa*. (X8) minat, Indikator minat yaitu *ketertarikan pada suatu bidang tertentu, kemauan akan pekerjaan, dan melakukan sesuatu kegiatan yang diminati*. (X9) bakat, Indikator bakat yaitu *ketrampilan yang menonjol, bawaan sejak lahir, dan prestasi yang tinggi*. (X10) kemampuan, Indikator kemampuan yaitu *kapasitas melakukan pekerjaan siswa dan kesanggupan melakukan sesuatu*. (X11) motivasi, Indikator motivasi yaitu *pendorong kegiatan, semangat dari orang disekitarnya, dan dari dalam diri siswa*. (X12) kepribadian, Indikator kepribadian yaitu *karakteristik siswa, percaya diri, mampu bersosialisasi, dan pola perilaku*. (X13) cita-cita, Indikator cita-cita yaitu *keinginan siswa, usaha yang sungguh-sungguh, tekak yang tinggi, dan kesukaan*. (X14) kesehatan, Indikator kesehatan yaitu *keadaan tubuh, pola hidup sehat, dan sesuai dengan batas kemampuan tubuh*. dan (X15) lingkungan keluarga. Indikator lingkungan keluarga yaitu *cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, dan perhatian orang tua*.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan analisis faktor menggunakan program *SPSS for windows release 16.0*. Analisis ini di gunakan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 1 Warureja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan menganalisis jawaban responden terhadap angket yang telah dibagikan. Analisis faktor yang akan dilakukan dengan 2 tahap karena ada beberapa faktor yang harus dikeluarkan sampai memenuhi syarat analisis faktor yaitu memiliki nilai $> 0,5$.

Analisis Tahap 1 Hasil analisis tahap 1 angka Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) *Measure of Sampling Adequacy (MSA)* sebesar $0,800 > 0,5$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,5$, maka variabel dan data dapat terus dianalisis lebih lanjut.

Dari analisis tahap 1 terlihat *communalities*, di mana tampak ada 3 faktor yaitu X2 memiliki nilai $0,340 < 0,5$, X8 memiliki nilai $0,436 < 0,5$ dan X11 dengan nilai $0,390 < 0,5$ sehingga faktor-faktor tersebut harus dikeluarkan pada analisis tahap berikutnya. *Anti-Image Matrices* menunjukkan bahwa data memiliki nilai yang baik karena semua faktor $> 0,5$ sehingga data dikatakan cukup baik serta dapat diteruskan pada analisis berikutnya. Pada *Total Variance Explained* (TVE) diketahui bahwa nilai *eigenvalue* yang > 1 sebanyak 2 faktor yang akan di bentuk oleh faktor-faktor yang akan dimasukkan ke dalam model untuk membentuk variabel yang baru. Pada analisis tahap 1 ini, *rotated component matrix^a* menunjukkan bahwa data mempunyai nilai yang baik sehingga dapat dilanjut ke analisis berikutnya.

Berdasarkan analisis tahap 1 ini bahwa tampak ada 3 faktor yang harus dikeluarkan yaitu X2 memiliki nilai $0,340 < 0,5$, X8 memiliki nilai $0,436 < 0,5$ dan X11 dengan nilai $0,390 < 0,5$ oleh karena itu perlu di lakukan

Hasil dari analisis faktor terbentuk 2 faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Warureja yang dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Faktor

No.	Variabel	Muatan Faktor	Faktor Baru	Keterangan
1	Cita-cita	0.961	<i>Pribadi siswa</i>	
2	Lingkungan Keluarga	0.957	<i>Lingkungan</i>	
3	Kesehatan	0.933		<i>Dominan</i>
4	Kepribadian	0.901	<i>Pribadi siswa</i>	
5	Bakat	0.861		
6	Kemampuan	0.837		
7	Kondisi Fisik	0.962		
8	Pengalaman	0.962	<i>Potensi diri siswa</i>	
9	Ketrampilan	0.960		
10	Ekonomi Keluarga	0.869	<i>Lingkungan</i>	<i>Kurang Dominan</i>
11	Sikap	0.837		
12	Pandangan Hidup	0.810	<i>Potensi diri siswa</i>	

Sumber : Penelitian 2014

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa variabel Cita-cita, Lingkungan Keluarga, Kesehatan, Kepribadian, Bakat, dan Kemampuan variabel tersebut masuk ke dalam faktor baru yaitu pribadi siswa dan lingkungan

analisis kembali tanpa membawa ketiga faktor tersebut.

Hasil analisis tahap 2 angka Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) sebesar $0,814 > 0,5$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,5$, maka variabel dan data dapat terus dianalisis lebih lanjut. Dari analisis tahap 2 terlihat *communalities*, di mana tampak semua faktor bernilai $> 0,5$ sehingga dapat dikatakan bahwa faktor-faktor tersebut sudah efektif. *Anti-Image Matrices* menunjukkan bahwa data memiliki nilai yang baik karena semua faktor $> 0,5$ sehingga data dikatakan sudah baik. Pada *Total Variance Explained* (TVE) diketahui bahwa nilai *eigenvalue* yang > 1 sebanyak 2 faktor yang akan dibentuk oleh faktor-faktor yang akan dimasukkan ke dalam model untuk membentuk variabel yang baru. Faktor 1, memberikan sumbangan varian sebesar 5,645 dan faktor 2 sebesar 4,277 sedangkan variabel yang < 1 . Pada analisis tahap 2 ini, dari *rotated component matrix^a* diperoleh 2 faktor yang nantinya akan membentuk variabel-variabel kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Warureja.

sedangkan Kondisi Fisik, Pengalaman, Ketrampilan, Ekonomi Keluarga, Sikap, dan Pandangan Hidup masukan ke dalam faktor baru yaitu potensi diri siswa dan lingkungan.

Tabel 2. Hasil Faktor-Faktor Kesiapan Kerja yang Dominan

No.	Nama Variabel	% Varian	% Kumulatif
1	Cita-cita	47.046	47.046
2	Lingkungan Keluarga	35.645	82.690
3	Kesehatan	5.351	88.041
4	Kepribadian	3.365	91.406
5	Bakat	2.495	93.901
6	Kemampuan	2.039	95.940
7	Kondisi Fisik	1.651	97.592
8	Pengalaman	1.588	99.180
9	Ketrampilan	0.369	99.549
10	Ekonomi Keluarga	0.243	99.792
11	Sikap	0.156	99.947
12	Pandangan Hidup	0.053	100.000

Sumber : Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sub variabel dari faktor pribadi siswa dan lingkungan, yaitu Cita-cita, Lingkungan Keluarga, Kesehatan, Kepribadian, Bakat, dan Kemampuan memiliki persentase kumulatif dari varian sebesar 95,94%. Dan faktor potensi diri siswa dan lingkungan yang terdiri dari Kondisi Fisik, Pengalaman, Ketrampilan, Ekonomi Keluarga, Sikap, dan Pandangan Hidup memiliki persentase kumulatif 4,06%. Dari hasil tersebut maka faktor kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Warureja yang dominan yaitu faktor pribadi siswa dan lingkungan sebesar 95,94%.

PEMBAHASAN

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Warureja Secara Bersama.

Berdasarkan hasil analisis data dengan teknik analisis faktor, terlihat bahwa faktor-faktor yang memengaruhi siswa SMK Negeri 1 Warureja terangkum menjadi 2 faktor yaitu :

1) *Faktor Pribadi Siswa dan faktor lingkungan*

Faktor pribadi siswa dan faktor lingkungan, yang terdiri dari Cita-cita, Lingkungan Keluarga, Kesehatan, Kepribadian, Bakat, dan Kemampuan merupakan yang dominan dalam mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK N 1 Warureja. Setiap orang pastinya memiliki cita-cita yang masing-masing orang berbeda-beda dari sejak kecil sampai dewasa. Tercapainya cita-cita tergantung usaha dan

keinginan yang sungguh-sungguh untuk mencapai itu semua. Cita-cita untuk bekerja adalah salah satu cita-cita yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Kartono (1991:26) jika cita-cita seseorang sudah sesuai dengan sistem nilainya, maka dalam pencapaiannya pun disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh serta tekad yang kuat.

Berdasarkan analisis faktor pada penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Warureja menunjukkan bahwa cita-cita menjadi peringkat pertama dalam kesiapan kerja dengan *eigenvalue* 47.046% hal ini menunjukkan bahwa cita-cita siswa akan bekerja setelah lulus sekolah mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 warureja sehingga siswa termotivasi akan cita-cita mereka untuk bekerja dan membuat mereka untuk siap dalam bekerja kelak saat lulus. Hal ini berarti seseorang yang memiliki tujuan dalam perkembangan kehidupannya dan bersungguh-sungguh untuk mencapai cita-citanya tersebut, maka itu dapat meningkatkan kualitas diri seseorang sehingga akan terus maju dan berkembang. Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan bahwa siswa sekolah menengah kejuruan pada umumnya berkeinginan untuk bekerja setelah lulus.

2) *Faktor potensi diri siswa dan faktor lingkungan*

Faktor Potensi diri siswa dan faktor lingkungan yaitu terdiri dari Kondisi Fisik, Pengalaman, Ketrampilan, Ekonomi Keluarga, Sikap, dan Pandangan Hidup dari faktor-faktor

tersebut merupakan yang kurang dominan dalam penentu atau yang menentukan kesiapan kerja dibanding dengan faktor pribadi siswa dan faktor lingkungan dengan angka kumulatif sebesar 95,94% sedangkan faktor potensi diri siswa dan faktor lingkungan hanya sebesar 4,06%.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki cita-cita yang tinggi dan sangat bersungguh-sungguh untuk mencapainya umumnya lebih siap dalam menghadapi dunia kerja ini dibuktikan dengan analisis yang sudah dilakukan di SMK Negeri 1 Warureja bahwa siswa di sana banyak yang bercita-cita ingin bekerja. Kesehatan juga memengaruhi akan kesiapan kerja siswa karena untuk siap bekerja tubuh harus sehat agar pekerjaan yang dilakukan bisa dikerjakan dengan cepat dan benar. Kepribadian siswa akan sifat-sifat dan keinginan untuk bekerja bisa menjadi pendorong yang membuat siswa siapa akan pekerjaannya kelak setelah lulus. Bakat dan kemampuan yang sudah di dapat di dalam sekolah dan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dan di pelajari bahkan bakat yang sudah sejak lahir didapatkan membuat siswa siap untuk bekerja setelah lulus kelak dan faktor luar yang menjadi pendukung untuk kesiapan kerja siswa yaitu lingkungan keluarga, kondisi fisik siswa dan ekonomi keluarga karena didalam lingkungan keluarga siswa belajar sejak lahir dan mengenal hal sesuatu dimulai dari lingkungan keluarga sehingga dukungan keluarga sangat mempengaruhi kesiapan siswa untuk siap bekerja. Kondisi fisik juga mempengaruhi kesiapan kerja siswa karena ketika fisik seseorang cacat maka akan menyulitkan untuk bekerja di banding dengan yang kondisi fisiknya baik. Dan ekonomi keluarga mendorong siswa untuk bisa membahagiakan orang tua dan membanggakan mereka. Semua faktor tersebut berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain dan menunjang untuk kesiapan kerja para siswa SMK.

Dari dua kelompok faktor yang terbentuk faktor pribadi siswa dan faktor lingkungan, yang terdiri dari Cita-cita, Lingkungan Keluarga, Kesehatan, Kepribadian, Bakat, dan

Kemampuan menjadi faktor yang ada dalam diri siswa dan juga lingkungan karena hasil *Total Variance Explained* variabel di bagi menjadi 2 faktor baru sehingga variabel yang tidak sesuai dengan yang lain dibuatkan faktor sendiri seperti lingkungan keluarga di masukan ke dalam faktor lingkungan tetapi masih dalam satu wadah yaitu faktor yang dominan. Faktor yang kedua adalah Faktor Potensi diri siswa dan faktor lingkungan yaitu terdiri dari Kondisi Fisik, Pengalaman, Ketrampilan, Ekonomi Keluarga, Sikap, dan Pandangan Hidup hal ini sama dengan faktor pertama yaitu faktor pribadi siswa dan faktor lingkungan karena hasil *Total Variance Explained* hanya membagi menjadi 2 faktor baru maka yang variabel yang tidak sesuai seperti ekonomi keluarga di buatkan faktor baru juga yaitu faktor lingkungan tetapi tetap satu wadah yaitu masuk kedalam kurang dominan.

Faktor ini dibentuk berdasarkan analisis faktor dan dihitung dengan melihat *eigenvalue* masing-masing faktor, yang terdiri dari cita-cita, lingkungan keluarga, kesehatan, kepribadian, bakat, dan kemampuan menjadi faktor yang dominan. Pada variabel ini lima di antaranya adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dan satu merupakan faktor dari luar siswa. Hal ini berarti faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yang dominan adalah berasal dari siswa itu sendiri, sedangkan faktor luar tersebut merupakan faktor penunjang yang membantu siswa untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja. Namun demikian, walaupun faktor pribadi siswa dan faktor lingkungan menjadi faktor yang dominan, dalam mempersiapkan kerja siswa tetap harus memperhatikan semua faktor baik yang dominan maupun yang kurang dominan untuk menunjang satu samalainya karena semuanya saling berhubungan dan saling terkait. Faktor-faktor yang dominan perlu lebih diperhatikan untuk menghasilkan output yang baik pada lulusan, sehingga siswa SMK Negeri 1 Warureja bisa memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi dunia kerja setelah menempuh pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis faktor dari 15 indikator mereduksi menjadi 12 yang mengelompok menjadi 2 faktor baru yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Warureja, masing-masing pengaruh 12 variabel terhadap kesiapan kerja siswa, yaitu : Dari dua kelompok faktor yang terbentuk faktor pribadi siswa dan faktor lingkungan, menjadi faktor yang ada dalam diri siswa dan juga lingkungan karena hasil *Total Variance Explained* variabel di bagi menjadi 2 faktor baru sehingga variabel yang tidak sesuai dengan yang lain dibuatkan faktor sendiri seperti lingkungan keluarga di masukan ke dalam faktor lingkungan tetapi masih dalam satu wadah yaitu faktor yang dominan. Faktor yang kedua adalah Faktor Potensi diri siswa dan faktor lingkungan karena hasil *Total Variance Explained* hanya membagi menjadi 2 faktor baru maka yang variabel yang tidak sesuai seperti ekonomi keluarga di buatkan faktor baru juga yaitu faktor lingkungan tetapi tetap satu wadah yaitu masuk kedalam kurang dominan.

Hasil analisis faktor juga menjadikan dua faktor tersebut kedalam kelompok yaitu yang dominan dan yang kurang dominan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Warureja, masing-masing pengaruh yaitu bahwa sub variabel dari faktor Dominan, yaitu memiliki persentase kumulatif dari varian sebesar 95,94%. Dan kurang dominan memiliki persentase kumulatif 4,06%. Dari hasil tersebut maka faktor

kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Warureja yang dominan yaitu faktor pendukung dan pribadi siswa sebesar 95,94%.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, Nur, Laeli. 2010. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Boyolali. Laporan penelitian. Semarang : UNNS Press.
- Fatimah, Enung. 2008. Psikologi Perkembangan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kartini, Kartono. 1991. Menyiapkan dan Memandu Karier. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratiwi, Bondan Arum. 2009. "Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010". Abstrak Hasil Penelitian UNY. Yogyakarta: Lembaga Penelitian.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyarini, Emi Prabawati Dwi. 2012. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja DanPengalaman Praktik Kerja Industri TerhadapKesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel. Laporan penelitian. Semarang: UNY Press.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Wye, Chung-Khain. Dkk. 2010. Perceived Job Readiness Of Business students At The Institutes Of Higher Learning In Malaysia. International jurnal. Malaysia.